



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Juli 2021

Halaman: 4

TAJUK

Vaksinasi Anak Harus Digencarkan

Program vaksinasi anak di DIY baru mencakup wilayah Sleman dan Bantul. Vaksinasi Covid-19 untuk remaja usia 12-18 tahun juga akan dilakukan daerah lainnya di provinsi ini.

Total vaksinasi umum di DIY dari total 2.390.600 orang sasaran yang sudah divaksin dosis pertama sebanyak 804.739 orang atau 66,66%. Sementara dosis kedua baru menyasar 396.641 orang atau 16,59%.

Pelaksanaan vaksinasi anak ini dilandasi dari surat edaran (SE) Kementerian Kesehatan (Kemkes).

Hingga awal Juli, capaian vaksinasi di Sleman untuk dosis I mencapai 125% dan dosis II mencapai 75%. Jika dihitung jumlah penduduk yang divaksin baru mencapai 230.000 orang.

Jumlah tersebut masih jauh untuk memenuhi *herd immunity* 70% penduduk Sleman. Salah satu pertimbangan Kemenkes memberikan vaksin Covid-19 bagi anak-anak karena hampir 260.000 kasus terkonfirmasi merupakan anak usia 0-18 tahun, lebih dari 108.000 kasus berada pada rentang usia 12-17 tahun.

Dari sejumlah tersebut, tercatat lebih dari 600 anak usia 0-18 tahun meninggal, sejumlah 197 anak di antaranya berumur 12-17 tahun dengan angka *case fatality rate* pada kelompok usia tersebut adalah 0,18%.

Pemberian vaksinasi Covid-19 dengan sasaran anak usia 12 tahun ke atas ini tidak berbeda dengan orang dewasa. Bantul juga telah memvaksin sejumlah anak di wilayahnya.

Adapun Pemerintah Kota Jogja segera membuka pendaftaran secara *online* vaksinasi untuk anak. Usia anak yang diperbolehkan untuk vaksinasi sesuai ketentuan yaitu 12 tahun hingga 17 tahun.

Seluruh daerah di DIY harus segera merampungkan vaksinasi anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyebut belum ditemukan adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius.

Baru vaksin Covid-19 Sinovac yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk diberikan kepada kelompok anak usia 12 sampai 17 tahun.

Vaksinasi penting diberikan pada anak karena mereka akan kembali bersekolah dan bersosialisasi. Di Indonesia, sudah ada beberapa provinsi yang telah memulai vaksinasi Covid-19 pada anak beberapa di antaranya adalah DKI Jakarta, Sumatera Utara, Bali, Aceh, dan Kalimantan Barat.

Jumlah virus SARS-CoV-2 pada anak yang terinfeksi tetap bisa setara dengan orang dewasa. Namun, sebelum mengikutsertakan anak dalam program vaksinasi Covid-19, orang tua memeriksakan kondisi kesehatan anaknya terlebih dahulu.

Pasalnya, komorbid atau penyakit bawaan tidak hanya terdapat pada orang dewasa, melainkan juga anak-anak.

Ini menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan orang tua ketika hendak mengikutsertakan anaknya dalam program vaksinasi Covid-19.

Sebaiknya tidak melakukan vaksinasi ketika komorbid yang dimiliki seorang anak atau orang dewasa sedang kambuh. Sebab, hal itu akan membuat efektivitas vaksinasi berkurang.

Orang yang menyandang komorbid menangani terlebih dahulu penyakitnya. Ketika keadaan telah sehat, baru melaksanakan vaksinasi.

Orang tua membawa anak mereka yang memiliki komorbid ke dokter terlebih dahulu guna mengecek kesehatan.

Instansi	Nilai
1.	☐ Neg
2.	☐ Pos
3.	☐ Net
4.	
5.	

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005